

**ANALISIS KONTRASTIF VERBA *ATAERU*, *AGERU* DAN *YARU* DALAM  
BAHASA JEPANG DENGAN VERBA *MEMBERI* DALAM BAHASA  
INDONESIA**

**Rizki Maulina Handini  
20130830030**

**ABSTRAK**

Salah satu aspek penting yang perlu dipelajari dalam bahasa adalah makna. Pada bahasa Jepang terdapat kosakata yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang menjadi lebih dari satu. Sebagai contoh, verba *memberi* dalam bahasa Indonesia jika diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang akan menjadi *ataeru*, *ageru* dan *yaru*. Bagi pembelajar bahasa Jepang, hal seperti ini akan menimbulkan suatu masalah. Salah satu masalah yang dapat muncul adalah dalam penerjemahan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kontrastif. Melalui metode tersebut, dapat terlihat makna apa saja yang terdapat dalam verba *ataeru*, *ageru* dan *yaru* serta persamaan dan perbedaan makna dengan verba *memberi*.

Berdasarkan hasil analisis data, pada penelitian ini ditemukan makna dari verba *ataeru* antara lain *memberi*, *menyebabkan*, *menyusahkan*, *mempengaruhi*, dan *menyerahkan*. Kemudian, makna verba *ageru* antara lain *menyerahkan*, *menghadiahkan*, *memberi* (dengan kesan menghormati), dan *memberi* (dengan kesan berterimakasih). Sedangkan makna verba *yaru* antara lain *memberi*, *memberi* (makan), *memberi* (ngasih) dan *menyiram*.

Penggunaan verba *ataeru* dan *ageru* dapat saling menggantikan jika pelaku adalah manusia, sasaran adalah benda atau hal, dan peruntung adalah manusia atau hal. Sedangkan penggunaan verba *ataeru* dengan *yaru* dapat saling menggantikan hanya pada saat menggunakan hewan sebagai peruntungnya. Kemudian, verba *ageru* dengan *yaru* dapat saling menggantikan jika peruntung adalah seseorang yang dianggap dekat dengan pelaku. Ketiga verba tersebut saat dikonstrastifkan dengan verba *memberi*, terdapat beberapa fenomena bahasa yang muncul. Fenomena tersebut antara lain *icchi*, *ketsujo*, *bunretsu* dan *yūgō*.

Keyword: analisis kontrastif, *ataeru*, *ageru*, *yaru*, pelaku, sasaran, peruntung